

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar

Heni Yati¹⁾

¹⁾ SMPN 2 Lahat Selatan

¹⁾ heniyati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan secara umum mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar. Secara spesifik bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII SMPN Lahat Selatan, untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN Lahat Selatan, serta untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN Lahat Selatan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus kemudian dilanjutkan dengan kuasi eksperimen. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A sebagai kelas PTK, VIII B sebagai kelas eksperimen dan VIII C sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data melalui lembar observasi proses pembelajaran, lembar observasi kreativitas dan tes prestasi belajar. Teknik analisis data dengan menggunakan Uji t sampel berhubungan dan uji t sampel tidak berhubungan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar siswa serta model kooperatif tipe *Jigsaw* efektif meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: Model Pembelajaran kooperatif, *Jigsaw*, kreativitas, prestasi belajar

The Application of the Jigsaw Cooperative Learning Model to Increase Creativity and Learning Achievement

Heni Yati¹⁾

¹⁾ SMPN 2 Lahat Selatan

¹⁾ heniyati@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to generally describe the application of the Jigsaw cooperative learning model to increase creativity and learning achievement. Specifically, it aims to describe the application of the Jigsaw type cooperative learning model to increase the creativity of class VIII students of SMPN Lahat Selatan, to describe the application of the Jigsaw type cooperative learning model to improve student achievement in class VIII SMPN Lahat Selatan, and to describe the effectiveness of the application of the Jigsaw type cooperative learning model. as an effort to improve student achievement in class VIII SMPN Lahat Selatan. This research is a Classroom Action Research (CAR) which was carried out in three cycles and then continued with quasi-experiments. Each cycle consists of four stages, namely action planning, action implementation, observation and reflection. The subjects of this study were students of class VIII A as the PTK class, VIII B as the experimental class and VIII C as the control class. The technique of data collection was through wide observation of the learning process, creativity observation sheets and learning achievement tests. Data analysis techniques using the sample t test are related and the sample t test is not related. From the results of the study it can be concluded that the application of the jigsaw cooperative learning model can increase student creativity and learning achievement and the jigsaw type cooperative learning model is effective in increasing student achievement

Keywords: Cooperative Learning Model, Jigsaw, creativity, learning achievement

PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung atau mengembangkan kompetensi agar siswa mampu memahami alam sekitar secara ilmiah. Oleh karena itu, pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran IPA adalah memadukan antara pengalaman proses IPA dan pemahaman produk IPA. Berdasarkan hasil observasi saat proses pembelajaran di SMP N 2 Lahat Selatan, pembelajaran menggunakan metode ceramah, diskusi dan kelompok kecil. Proses pelaksanaan pembelajaran masih menggunakan model langsung yakni guru menyampaikan langsung melalui ceramah dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Selain itu sudah ada mulai untuk mengaktifkan siswa melalui kelompok kecil yang diberikan tugas materi yang di kerjakan. Walaun pun demikian, pelaksanaan pembelajaran masih belum optimal terutama untuk prestasi belajar siswa. Selain itu belum menampilkan perkembangan kreativitas. Berdasarkan Nilai rata-rata hasil ulangan bulanan mata pelajaran IPA di bulan Agustus siswa kelas VIII adalah 61,38 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 36%. Padahal proses pembelajaran dikatakan tuntas secara individual apabila siswa memperoleh nilai ≥ 70 dan proses pembelajaran dapat dikatakan tuntas secara klasikal apabila 85% siswa di kelas memperoleh nilai ≥ 70 (Depdiknas, 2006). Kenyataan ini menunjukkan rendahnya prestasi siswa dan ini semua tidak berdiri sendiri. Banyak faktor lain yang memengaruhi rendahnya prsetasi belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal di antaranya: bakat, motivasi, minat, kecerdasan, kemampuan dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal di antaranya, kurikulum, sarana dan prasarana, model pembelajaran yang di gunakan, dan sebagainya. Berdasarkan masalah di atas, maka penelitian ini

mengkaji

- (1) Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII SMP N 2 Lahat Selatan?
- (2) Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VIII SMP N 2 Lahat Selatan?
- (3) Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* efektif meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VIII SMP N 2 Lahat Selatan?

Istilah "Model" diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Sedangkan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan, guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar, dengan demikian aktifitas belajar mengajar benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis (Winataputra, 2005:3).

Jigsaw adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan pertama kali oleh Aronson (1971:102). Pada model pembelajaran kooperatif *Jigsaw*, setiap peserta didik menjadi anggota kelompok asal (*home group*) dan juga sebagai kelompok ahli (*expert group*). Menurut (Arends, 1997) Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ialah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Supriadi (1994: 7) mengatakan kreativitas yaitu kemampuan seseorang dalam melahirkan sesuatu yang baru, baik

berupa gagasan ataupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan sudah ada sebelumnya. Beetlestone (2011: 2), kreativitas dapat membantu seseorang dalam menjelaskan dan menggambarkan konsep-konsep abstrak dengan melibatkan skil-skil seperti keingintahuan, kemampuan, menemukan, eksplorasi, pencarian kepastian dan antusiasme, yang semuanya merupakan kualitas-kualitas yang sangat besar terdapat pada siswa.

METODE

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan dua metode penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dilanjutkan dengan penelitian Eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP 2 Lahat Selatan yang beralamatkan di Jl. Raya Tanjung Payang Desa Talang Sawah, Kec. Lahat Selatan, Kab. Lahat Prov. Sumatera Selatan.. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2023. Subjek penelitian ini kelas VIII A SMP N 2 Lahat selatan berjumlah 25 orang sebagai kelas PTK. Pengambilan Sampel penelitian menggunakan random sampling (sample acak). .berdasarkan undian tersebut makan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas control.

Teknik pengumpulan data Observasi Kegiatan Pembelajaran, Observasi kreativitas dan tes. Analisis data menggunakan analisis deskripsi dan uji T

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil observasi terhadap aktivitas pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw pada siklus I yang dilakukan penilaian oleh observer diperoleh skor 2.46 dengan kategori kurang. aktivitas pada siklus II observer diperoleh skor 3,07 dengan kategori Baik,

dan siklus III dengan skor 3.75 kategori sangat baik. Hasil Kreativitas siswa pada siklus III untuk penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan nilai rata-rata 2,47. Siklus II 2,90 dan siklus III dengan rata-rata 3,30.

Rata-rata prestasi belajar setelah pembelajaran post test pada siklus I ini adalah 63,33 dan ketuntasan klaksikalnya adalah 32%. Jika dibandingkan dengan pre test, terjadi peningkatan baik itu dalam hal rata-rata yaitu rata-rata pre test 52.52 menjadi 63,33 untuk post test, dan ketuntasan belajar klaksikal. Rata-rata prestasi belajar setelah pembelajaran post test pada siklus II ini adalah 67,86 dan ketuntasan klaksikalnya adalah 60%. diperoleh thitung (3.174) > ttabel (2.064) maka nilai rata-rata post test siklus I dan nilai rata-rata siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, Rata-rata prestasi belajar setelah pembelajaran post test pada siklus III ini adalah 84.00 dan ketuntasan klaksikalnya adalah 88%. Jika dibandingkan dengan pre test, terjadi peningkatan baik itu dalam hal rata-rata yaitu rata-rata pre test 67.98 menjadi 84,00 untuk post test, dan ketuntasan belajar klaksikal yaitu dari 48% menjadi 88% tingkat ketuntasan secara klasikalnya.

nilai thitung lebih besar dibanding ttabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar yang signifikan pada siklus III setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsa. perhitungan uji T pada taraf signifikan 0,05 (5%) diperoleh thitung (6.309) > ttabel (2.064) maka nilai rata-rata post test siklus II dan nilai rata-rata siklus III mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran siklus III mampu meningkatkan prestasi belajar siswa

Pembahasan

1. Penerapan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan

Kreativitas Siswa Kelas VIII SMPN 2 Lahat Selatan

Hasil analisis proses pembelajaran sudah berkembang sesuai kegiatan pada siklus I masih kategori kurang kemudian siklus II kategori baik dan siklus III kategori sangat baik. Berdasarkan hasil observasi kreativitas siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw menunjukkan adanya peningkatan kreativitas belajar siswa dari siklus 1 sampai siklus 3 secara berurutan kearah yang lebih baik yaitu kurang, baik dan sangat baik. Kreativitas siswa pada siklus 1 belum optimal seperti apa yang diharapkan. Kemudian pada siklus 2, telah terlihat peningkatan kreativitas belajar siswa dalam belajar dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor memaksimalkan penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw pada pembelajaran IPA oleh guru.

Kreativitas belajar siswa pada siklus 3 juga mengalami peningkatan mengalami peningkatan menjadi sangat baik. Pada siklus III kreativitas siswa merata dan tidak didominasi oleh segelintir siswa yang memiliki kemampuan tinggi saja. Semua siswa dalam kelompok mampu meningkatkan kreativitas karena merupakan tututan yang harus di kuasai siswa. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah yang ada pada kelompok.. Hal ini sesuai dengan pendapat Saptono (2003:87) yang mengatakan bahwa peran guru harus bergeser dari pemberian informasi ke peran sebagai fasilitator dan motivator. Kemudian juga didukung oleh hasil penelitian Dazrullisa (2016) yang mengungkapkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sangat membantu siswa dalam memahami dan meningkatkan kreatifitas siswa pada materi persamaan linear satu variabel

Selain itu hasil Hal ini sesuai dengan pendapat Shoimin (2014: 93) yang

menjelaskan kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, antara lain:

- a. Memungkinkan murid dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan, dan daya pemecahan masalah menurut kehendaknya sendiri,
- b. Hubungan antara guru dan murid dapat berjalan secara seimbang dan memungkinkan suasana belajar menjadi sangat akrab sehingga memungkinkan harmonis,
- c. Memotivasi guru untuk bekerja lebih aktif dan kreatif

2. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Penerapan model pembelajaran tipe jigsaw mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hanya peningkatan prestasi belajar dari siklus 1 sampai III. Pada siklus I rata-rata memiliki nilai 63.33 dengan ketuntasan klasikal mencapai 32%. pelaksanaan pembelajaran setelah di refleksi mengalami beberapa kelemahan sehingga perlu perbaikan pada siklus II. Prestasi belajar pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata 67.86 dan ketuntasan siswa secara klasikal 60%. Kemudian dilakukan perbaikan untuk siklus II sehingga prestasi belajar meningkat dengan rata-rata 84 dan ketuntasan secara klasikal 88%. Hasil ini mengungkapkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mampu meningkatkan prestasi belajar.

Hasil penelitian ini di dukung juga oleh hasil penelitian I Made Bawa Mulana (2022) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Disiplin Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Mipa 4 SMA Negeri 4 Singaraja. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dengan hasil Penerapan model pembelajaran Jigsaw

dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

3. Penerapan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Efektif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA

Berdasarkan Hasil prestasi belajar yang di ambil dari rata-rata pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan hasil thitung < ttabel dengan arit bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang signifikan antara pre test kelas eksperimen dan kelas control, sehingga kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama sebelum perlakuan. Pre test perlu dilihat agar hasil dari perlakuan memiliki pengaruh yang efektif apa tidak terhadap prestasi belajar. Setelah itu diberikan perlakuan yang berbeda, yaitu pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional, kemudian dilakukan post test.

Berdasarkan prestasi belajar yang di ambil dari nilai post test menunjukan bahwa thitung > ttabel, ini berate bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara nilai post tes kelas eksperimen dan post test kelas kontrol. Dengan nilai rata-rata kelas eksperimen (77,2) lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata post tes kelas kontrol (66,8) Hal ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw efektif meningkatkan prestasi belajar IPA

hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Made Budiawan 2013 dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Fisiologi Olahraga. Kesimpulan hasil penelitain bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih baik daripada model konvensional, dan motivasi belajar yang tinggi lebih baik daripada motivasi belajar yang rendah

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas VIII di SMPN 2 Lahat. Kreativitas pada setiap siklus selalu naik dari siklus I kategori kurang, siklus III kategori baik dan siklus III kategori sangat baik. Setiap siklus memiliki empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi dan selalu melakukan perbaikan pembelajaran yang digunakan yaitu model kooperatif tipe jigsaw dengan langkah-langkah Membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4 – 6 orang, Tiap orang dalam kelompok diberi sub topik yang berbeda, Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan sub topik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli, Anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan mengintegrasikan semua sub topik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok, Kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut, Setelah memahami materi, kelompok ahli menyebar dan kembali ke Kelompok masing-masing, kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompoknya, Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, Guru memberikan tes individual pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah didiskusikan, Evaluasi dan Penutup.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang tepat dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

pada mata pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 2 Lahat. Hal ini dibuktikan hasil dari peningkatan hasil belajar dari siklus I, siklus II sampai siklus III, baik dari nilai rata-rata prestasi belajara maupun persentase ketuntasan belajar secara klasikal.

3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw efektif meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 2 Lahat. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan tingkat prestasi belajar siswa yang dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas control yakni prestasi kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol

Saran

1. Guru hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran koopeartif tipe Jigsaw untuk meningkatkan kreativitas siswa
2. Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tiep jigsaw harus melakukan taktik yang bervariasi agar apat menarik perhatian sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat
3. Peneliti Lainnya diharapkan Model pembelajaran koperatif tipe jigsaw dapat dijadi referensi untuk diterapkan di pendididkan sebagai kosekuensi nyata terhadap inovasi dalam dunia pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R.I .1997. Classroom Instruction and Management. New York: The McGraw-Hill company
- Arifin, Zainal. 2012. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Aronson, E., Baney, N., Sikes, J., Stephan, C., & Snapp, M., (1971). E History

Beetlestone, Florence. 2011. Creative Learning. Bandung: Nusa Media

Budiman, Made dan Arsani, Ni Luh Kadek Alit. 2013. Pengaruh Model

Daryanto. 2014. Pendekatan pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Penerbit Gava Media

Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Fisiologi Olahraga. Jurnal Pendidikan Indonesia Vol 2 No 1 April 2013